



KEKERASAN DALAM KONTEKS

.....

KELOMPOK & ORGANISASI

“Nothing good ever comes of
Martin Luther – Forbes Quotes
violence”

_____ Kekerasan dapat terjadi diberbagai lingkungan,
termasuk dalam ruang lingkup kelompok, atau
bahkan organisasi

**Kelompok
&
KOMUNITAS**

**Sekolah/
Univ.**

**Tempat
Kerja**



Kekerasan dalam Kelompok & komunitas

Collective violence

KEKERASAN KOLEKTIF : ada lebih dari satu orang yang terlibat dalam kekerasan

- ❑ **MOB VIOLENCE** : Kekerasan yang terjadi secara spontan dan meletus dari sebuah kejadian yang menyebabkan suatu kelompok menjadi marah karena adanya penghinaan atau bahkan kekerasan pada seorang individu anggota sebuah kelompok, akibatnya kekerasan tersebut merebak dan meluas. **Contoh** kekerasan massa atau kerusuhan.
- ❑ **COLLECTIVE, SYSTEMATIZED VIOLENCE** : Dilakukan secara berkelompok dan berulang. **Contohnya** Rasisme.
- ❑ **HATE CRIME VIOLENCE** : hasil dari kebencian yang telah dipikirkan sebelumnya. **Contohnya** terorisme.

Terrorisme

Terorisme merupakan instrumen dari sebuah 'proyek' politik atau agama dimana para pelakunya terus berupaya mencari dukungan dengan melakukan serangkaian aksi kekerasan secara publik demonstratif, yang diikuti oleh berbagai ancaman dalam rangka untuk menekan, mengintimidasi dan/atau memaksa dengan kekerasan atas target atau sasaran.

“ Para pelaku teroris; dimana mereka menjadi 'garda' bagi organisasi teroris, atau mereka menjadi bagian dari perjuangan panjang baik melalui parlemen yang legal atau melalui aksi-aksi ekstraparlemen ilegal dan penuh kekerasan”

Kekerasan dalam komunitas

Kekerasan dalam lingkungan komunitas juga sangat sering terjadi.

Seperti peraturan dalam sebuah komunitas tertentu yang mengharuskan anggotanya melakukan tindakan kekerasan sebagai syarat bergabung menjadi anggota. Atau kondisi lain, bahkan kekerasan yang terbiasa terjadi dalam komunitas itu sendiri.

Kekerasan dalam komunitas sering kali terbungkamkan, karena tidak ada “speak up” dari anggota yang mengalami kekerasan itu sendiri.

Drug & gang related-violence

DRUG RELATED VIOLENCE

- ❑ Pengedar narkoba membunuh pengedar narkoba lain untuk memiliki pangsa pasar yang lebih besar.
- ❑ Kekerasan ekonomi terkait narkoba terjadi ketika pengguna narkoba membutuhkan sejumlah uang untuk membeli narkoba.
- ❑ Kelalaian atau kekerasan terjadi secara tidak disengaja karena pengaruh obat

GANG RELATED VIOLENCE

Kolektivitas dan sistematika dalam geng dapat memicu kekerasan.

Kekerasan di lingkungan



Kekerasan di lingkungan sekolah/universitas

Kekerasan di lingkungan pendidikan adalah salah satu bentuk kekerasan yang paling terlihat terhadap anak. Melalui berbagai kekerasan, seperti kekerasan fisik, psikologis, kekerasan seksual, penindasan gender, penindasan norma sosial, penindasan karena ketimpangan pendapatan, deprivasi, marginalisasi dan berbagai konflik.

Kekerasan di lingkungan sekolah/universitas

Penindasan dan pelecehan terhadap remaja dalam sebuah kelembagaan terjadi oleh teman sebaya atau tokoh otoritas(yang memiliki kekuasaan)

Berdasarkan laporan WHO (2010) Penindasan dilaporkan merajalela di sekolah-sekolah Afrika Selatan, dengan penindas menargetkan korbannya di taksi dalam perjalanan ke sekolah, atau di toilet sekolah dan kamar mandi.

Kekerasan di lingkungan pendidikan

Kekerasan di sekolah dapat terjadi di dalam dan di luar kelas, di sekitar sekolah, dalam perjalanan ke dan dari sekolah. Kekerasan dapat terjadi di antara sesama peserta didik atau dilakukan oleh pengajar/staf sekolah. Dapat pula berupa kekerasan yang diperlihatkan di hadapan peserta didik lainnya.

Physical Violence

- Hukuman Fisik
- Perundungan Fisik
- Kekerasan bersenjata

Verbal & Emotional abuse

- Mengisolasi
- Menolak
- Mengabaikan
- Menghina
- menyebarkan rumor
- mengarang kebohongan
- menyebut nama/eiekan

Sexual Violence

- Pelecehan seksual
- Sentuhan yang tidak diinginkan
- Pemerkosaan

Efek
kekerasan di
lingkungan
pendidikan
terhadap
korban

- Cedera fisik, cacat permanen atau sementara/jangka panjang (termasuk ringan atau serius, memar, patah tulang)
- Kematian
- Perilaku Bunuh Diri
- Traumatik/depresi dan Gangguan mental lainnya

Violence

Kekerasan di tempat kerja (workplace



Workplace violence (wpv)

Kekerasan di tempat kerja adalah PERILAKU atau tindakan terlarang yang MENGURANGI KENYAMANAN langsung atau perasaan yang dialami oleh karyawan, pelanggan DALAM ORGANISASI itu sendiri. Kekerasan di tempat kerja mungkin termasuk kejadian di luar lokasi perusahaan dan di luar jam kerja, dimana aktivitas tersebut DIDORONG OLEH MOTIF YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN.

- Howard, 2001

WORKPLACE VIOLENCE

The World Health Organization (WHO) mendefinisikan workplace violence sebagai :

“Insiden di mana seorang pekerja dilecehkan, diancam, atau diserang dalam keadaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka, termasuk dalam perjalanan ke dan dari tempat kerja, yang melibatkan tantangan eksplisit atau implisit terhadap keselamatan, kesejahteraan atau kesehatan mereka.”

Verbal violence

- Kata-kata vulgar
- Kata-kata hinaan
- Menertawakan

Physical Violence

- Mobbing(mengerumuni)
- Merebut dengan kasar
- Meninju
- Memukul
- Meludahi
- Menampar
- Menendang
- Mendorong
- Mencekik
- Menggigit
- Membanting

BULIYING

- Beban kerja yang tidak masuk akal

Sexual Harassment

- Ucapan mengarah ke seksual
- Isyarat/gerak-gerik cabul
- Segala tindakan fisik mengarah ke seksual



“Verbal Violence Lebih sering terjadi dibandingkan dengan physical violence”
(Balamurugan, Joseb, & Pc, 2012)

4 tipe Kekerasan berbeda dalam lingkungan pekerjaan



TIPE 1

Perampokan atau kejahatan sejenis. Hal ini adalah penyebab yang paling umum dari kejadian pembunuhan di tempat kerja.

TIPE 2

Kekerasan yang dilakukan pada seorang karyawan oleh klien, pelanggan, pasien, atau narapidana. Atau sebaliknya.

TIPE 3

Kekerasan dari karyawan ke karyawan lainnya

TIPE 4

Kekerasan yang bermula dari lingkungan rumah, lalu dilimpahkan ke lingkungan pekerjaan. Pada tipe ini tidak ada hubungan sama sekali dengan pekerjaan

beberapa
pekerjaan
tertentu yang
berisiko khusus
dalam hal
kekerasan.

Diantaranya :

— Jasa keuangan atau barang berharga (seperti : kasir, pekerja transportasi, banker, staf kantor pos, asisten toko)

— Jasa bidang perawatan, pendidikan dan pelatihan (perawat RS, staf ambulans, pekerja sosial, guru/pengajar)

— Jasa inspeksi atau penegakan hukum (polisi, sipir, inspektur tiket)

— Jasa yang menangani orang-orang dengan gangguan mental, mabuk, atau berpotensi melakukan kekerasan (petugas penjara, staf bar, pekerja kesehatan mental);

— Self employee (ART, supir taksi, pekerja reparasi rumah tangga).



Kesadaran komunitas dan kampanye anti kekerasan

Community Awareness & Kampanye Anti Kekerasan

ANTI KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (#AWASKBGO)

Kampanye anti kekerasan online, khususnya yang terjadi pada perempuan. Kebebasan berekspresinya dilanggar, ada peluang ekonominya yang juga hilang atau berkurang hal yang dialami. (Diserang karena beda pandangan politik; disebarakan foto/video vulgar tanpa izin di internet, dsb)

HASHTAG #METOO & #TIMESUP

Hashtag di media sosial yang memanggil para korban kekerasan seksual untuk speak up atau bahkan ikut mengajak orang-orang yang dikenal ikut speak up.

ORGANISASI PENYELAMATAN KORBAN KEKERASAN

- LBH APIK
- KOALISI PEREMPUAN INDONESIA
- YAYASAN LENTERA SINTAS INDONESIA
- KOMNAS PEREMPUAN
- KPAI
- DSB



— Thank
You